

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN DIET DIABETES MELITUS PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI DESA TANGKIL WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGWUNI II KABUPATEN PEKALONGAN

Dewi Indarwati, Riskiana, Aida Rusmariana, Rita Dwi Hartanti

Prodi S1 Keperawatan STIKES Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu kondisi ketika tubuh tidak bisa mengendalikan kadar gula dalam darah (glukosa), yang normalnya 60-120 mg/dl. Diabetes melitus merupakan penyakit kronis. Salah satu pilar DM yang penting adalah perencanaan makan, dengan memperbaiki kebiasaan makan dapat mengontrol metabolisme yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Motivasi diet dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus pada Pasien Diabetes Melitus di Desa Tangkil Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan.

Desain penelitian bersifat *deskriptif korelatif*. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik total populasi. Jumlah sampel 53 responden. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

Diperoleh hasil ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan diet DM dengan *p value* 0,002. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada petugas kesehatan untuk asuhan keperawatan dan penyuluhan tentang DM terutama tentang upaya pencegahan komplikasi DM.

Kata Kunci : Diet Diabetes Melitus, Kepatuhan, Motivasi.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor resiko utama yang mempengaruhi terjadinya DM adalah pola makan yang tidak sehat dimana mereka cenderung terus menerus mengonsumsi karbohidrat dan makanan sumber glukosa secara berlebihan, sehingga dapat menaikkan kadar glukosa darah sehingga perlu adanya pengaturan diet bagi pasien DM dalam mengonsumsi makanan dan diterapkan dalam kebiasaan makan sehari-hari sesuai kebutuhan tubuh. Tidaklah mudah mengatur pola makan bagi pasien DM, karena pasti akan timbul kejenuhan bagi pasien DM karena menu yang dikonsumsi serba dibatasi sehingga diperlukan adanya motivasi bagi pasien untuk dapat mengontrol glukosa darah dengan cara mengatur pola makan. Motivasi sangat penting peranannya karena dengan motivasi mampu membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi adalah suatu proses dalam diri manusia yang menyebabkan organisme tersebut bergerak menuju tujuan yang dimiliki, atau bergerak menjauh dari situasi yang tidak menyenangkan (Wade dan Travis 2008, h. 144). Sikap perilaku dalam kesehatan individu juga dipengaruhi oleh motivasi diri individu untuk berperilaku yang sehat dan menjaga kesehatan. Tanpa motivasi dalam pengaturan diet pasien DM akan mengalami ketidakpatuhan dalam mengatur pola makan sehari-hari. Kepatuhan pasien DM dalam melaksanakan diet merupakan salah satu hal terpenting dalam pengendalian DM. Pasien DM harus bisa mengatur polanya sesuai dengan prinsip diet DM yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan, karena dengan mengatur pola makan pasien bisa mempertahankan gula darah mereka agar tetap terkontrol. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “ Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Diet DM pada Pasien DM di Desa Tangkil Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Tahun 2012 ”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan *uji chi square*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien DM di Desa Tangkil Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II sebanyak 53 responden teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Pengambilan data dimulai pada tanggal 16-25 Oktober Tahun 2012. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner motivasi dan kuesioner kepatuhan diet yang diajukan secara tertulis guna memperoleh tanggapan, jawaban dari responden dengan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *point time approach*, untuk mencari hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet DM pada pasien DM di desa Tangkil wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisa univariat
 - a. Distribusi frekuensi motivasi kepatuhan terhadap diet DM pada pasien DM.

Tabel 5.1
Distribusi frekuensi motivasi pada pasien DM di Desa Tangkil
Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten
Pekalongan
Tahun 2012

No.	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Motivasi rendah	29	54,7
2.	Motivasi tinggi	24	45,3
	Total	53	100

Dari tabel 5.1 didapatkan hasil dari 53 responden sebagian besar memiliki motivasi rendah sebanyak 29 (54,7%) dan yang mempunyai motivasi tinggi sebanyak 24 (45,3%) responden.

- b. Distribusi frekuensi kepatuhan diet DM pada pasien DM.

Tabel 5.2
Distribusi frekuensi kepatuhan diet pasien DM di
Desa Tangkil Wilayah Kerja Puskesmas
Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan
Tahun 2012

No.	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak patuh	29	54,7
2.	Patuh	24	45,3
	Total	53	100

Dari tabel 5.2 didapatkan hasil dari 53 responden sebagian besar tidak patuh terhadap diet DM 29 (54,7%) dan yang patuh terhadap diet DM yaitu 24 (45,3%) responden.

2. Analisa bivariat

Penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet DM pada pasien DM di Desa Tangkil wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2012.

Tabel 5.3
Hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet DM pada
pasien DM di Desa Tangkil Wilayah kerja Puskesmas
Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan
Tahun 2012

Motivasi	Kepatuhan		Total	P value	OR (95% CI)
	Tidak patuh	Patuh			
Rendah	22 (75,9%)	7 (24,1%)	29 (100 %)	0,002	7,633
Tinggi	7 (29,2%)	17 (70,8%)	24 (100 %)		
Total	29 (54,7%)	24 (45,3%)	53		

Hasil penelitian ini terhadap 53 responden adalah responden yang memiliki motivasi rendah sebanyak 29 responden: 22 responden (75,9%) tidak patuh dalam melakukan diet DM dan 7 responden (24,1%) patuh dalam melakukan diet DM dan responden yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 24 responden: 7 responden (29,2%) tidak patuh dalam melakukan diet DM dan 17 responden (70,8%) patuh dalam melakukan diet DM.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan $p=0,002$ ($p < \alpha$) berarti H_0 ditolak, maka ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet DM di desa Tangkil Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Tahun 2012. Hasil analisa

diperoleh nilai $OR = 7,633$ artinya responden yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai peluang 7 kali untuk patuh terhadap diet DM dibandingkan dengan responden yang mempunyai motivasi rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sebagian pasien DM yang mempunyai motivasi tinggi sebanyak 24 responden (45,3 %) dan pasien yang mempunyai motivasi rendah sebanyak 29 responden (54,7 %) dari 53 responden.
2. Sebagian pasien DM yang patuh melakukan diet sebanyak 24 responden (45,3 %) dan pasien yang tidak patuh melakukan diet sebanyak 29 responden (54,7 %) dari 53 responden.
3. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan diet DM pada pasien DM di desa Tangkil Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2012 dengan $p\text{ value} = 0,002 < 0,05$.

Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar pasien tidak memiliki motivasi tinggi, dan tidak melakukan diet DM. Peneliti menyimpulkan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak.

1. Bagi ilmu pengetahuan (profesi keperawatan)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu bagi profesi keperawatan terutama dalam memberikan penkes tentang penyakit DM beserta dietnya.

2. Bagi peneliti lain

Memberikan referensi untuk peneliti lain yang berminat dalam meneliti DM umumnya dan khususnya terhadap diet DM agar mengkaji lebih mendalam dan teliti tentang permasalahan yang ada pada pasien DM.

3. Bagi pengembangan ilmu (dinas kesehatan dan pelayanan kesehatan)

Perlu adanya cara atau strategi dalam pengelolaan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) khususnya DM dengan mendirikan PERSADIA cabang Kabupaten Pekalongan guna mendukung kelangsungan program pengendalian DM salah satunya dengan melakukan diet DM di Kabupaten Pekalongan umumnya dan Wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II.

4. Bagi penderita diabetes melitus

Bagi pasien DM yang tidak melakukan diet DM disarankan untuk melakukan diet DM guna mengatur gula darah agar tetap stabil.

REFERENCES

Almatsier, S 2008, *Penuntun diet*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Anwar 2002, *Diabetes*, dilihat pada 30 Oktober 2012, <http://journal.lib.unar.ac.id/php/JN/article/download/579>

Arora, A 2007, *Pres diabetes*, Gramedia, Jakarta.

- Baradero, M 2009, *Asuhan keperawatan klien gangguan endokrin*, EGC, Jakarta.
- Budiarto, E 2001, *Biostatistika*, EGC, Jakarta.
- Bustan 2007, *Epidemiologi penyakit tidak menular*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Diah, K 2005, *Diabetes melitus*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Farhan 2010, *Motivasi*, dilihat 29 Juli 2012 <http://motivasi.html>.
- Fathoni, A, H 2006, *Organisasi & manajemen sumber daya manusia*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Hastono, SP 2007, *Statistik kesehatan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herijulianti, E 2001, *Pendidikan kesehatan gigi*, EGC, Jakarta, dilihat pada tanggal 08 Agustus 2012, <books.google.co.id>
- Hermalina, N 2010, *Hubungan pengetahuan dan sikap pasien diabetes mellitus dengan kepatuhan diet di rumah sakit RSUD, Syamsudin S.H Kota Sukabumi*, dilihat 18 maret 2012, <http://hubungan-pengetahuan-dan-sikap-pasien.html>.
- Machfoedz, I 2008, *Metodologi penelitian bidang kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Nurhayati, S 2009, *Metodologi penelitian praktis*, Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan, Pekalongan.
- Nurjana, N & Julianti 2007, *Taklukan diabetes dengan terapi jus, plus menu sehat dan ramuan tanaman obat*, Puspa Swara, Jakarta.
- Niven, N 2000, *Psikologi kesehatan*, EGC, Jakarta.
- Nursalam 2008, *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*, ed. 2, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, S 2010, *Metodologi penelitian kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta. Pudiastuti, AD 2011, *Penyakit pemicu strok*, Nuha Medika, Jakarta.
- Potter, PA & Perry, AG, 2005, *Fundamental keperawatan, vol.1*, trans. Asih, Y et al EGC, Jakarta.
- Price, SA & Lorraine 2005, *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit, vol. 2*, EGC, Jakarta.
- Rahmat, 2005 *Motivasi*, dilihat pada 1 november 2012, [http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=motivasi%20rendah%20diet%](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=motivasi%20rendah%20diet%20)

Riyanto, A 2009, *Pengelohan dan analisa data kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Setyani, E 2004, *Hubungan antara penyuluhan diit DM dengan kepatuhan menjalankan diit DM dan terkontrolnya kadar gula darah penderita DM di klinik gizi RSUD Kraton kabupaten pekalongan*, dilihat pada tanggal 4 juli 2012, <<http://.fkm.undip.ac.id/data/nill>>.

Smeltzer, S & Bare 2001, *Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner & Suddarath, vol. 2*, EGC, Jakarta.

Soegondo, S 2009, *Diabetes*, dilihat pada tanggal 8 November 2012, <<http://-sumberuang.info>>

Somantri, A & Sambas, AM 2006, *Aplikasi statistika dalam penelitian*, CV Pustaka Setia, Jakarta.

Sugiyono 2011, *Statistika untuk penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Taufik 2002, *Diabetes Melitus*. dilihat pada tanggal 8 November 2012, <<http://www.library.upnvj.ac/pdf/4s1keperawatan/207312090/BAB%20VI.pdf>>

Tjokroprawiro, A 2007, *Hidup sehat dan bahagia bersama diabetes*, Gramedia Pustaka Utama , Jakarta.

Utama, H 2009, ed. 1, *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu*, FKUI, Jakarta.

Wade & Travis, 2007, *Psikologi*, ed. 9, Erlangga, Jakarta.

Widharto 2007, *Kencing manis, (DIABETES)*, Sunda Kelapa, Jakarta.

Widyastuti, W 2009, *Hubungan antara depresi dengan kepatuhan diet diabetesmellitus pada penderita diabetes mellitus di kelurahan pekajangan, skripsi Skep, STIKES Muhammadiyah Pekajangan*.

Yudhasmara, F 2010, *Diabetes melitus sehat*, dilihat tanggal 13 Maret 2012 <[http://diabetes Melitus sehat. wordpress.com/penatalaksanaan-diabetes-mellitus](http://diabetesMelitussehat.wordpress.com/penatalaksanaan-diabetes-mellitus)>.